

**LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN 2022  
UN-AUDIT**



**KECAMATAN KLAMBU  
KABUPATEN GROBOGAN**

**GROBOGAN, 31 DESEMBER 2022**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyusun laporan keuangan OPD Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan tahun anggaran 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pelaksanaan APBD Kabupaten Grobogan harus dipertanggungjawabkan setiap tahun yaitu dengan menyusun laporan keuangan. Sebagaimana yang diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 pada pasal (32), bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

Penyusunan Laporan Keuangan OPD Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan telah berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dimana laporan yang disajikan sebanyak 5 komponen yang terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
2. Laporan Operasional (LO)
3. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
4. Neraca
5. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan keuangan tahun 2022 ini masih belum sempurna, meski kami telah berusaha semaksimal mungkin dengan mencurahkan kemampuan yang ada. Oleh karena itu, kami membuka kesempatan perbaikan yang diperlukan dari berbagai pihak sehingga pada tahun-tahun yang akan datang kami dapat menyusun laporan keuangan seperti yang kita harapkan.

**Grobogan, 31 Desember 2022**  
**Tim Penyusun**



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB	iv
<b>LAPORAN KEUANGAN POKOK</b>	
1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	1
2. LAPORAN OPERASIONAL	3
3. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4
4. NERACA	5
5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
BAB I    PENDAHULUAN	7
1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	7
1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	8
1.3 Sistematika Penulisan CaLK SKPD	9
BAB II    IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN	11
2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD	11
2.2 Hambatan dan Kendala dalam Pencapaian Target	12
BAB III    PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN	13
A. Rincian dari penjelasan masing-masing pos-pos LRA	13
B. Rincian dari penjelasan masing-masing pos-pos LO	23
C. Rincian dari penjelasan masing-masing pos-pos LPE	34
D. Rincian dari penjelasan masing-masing pos-pos Neraca	35
BAB IV    PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN	45
BAB V    PENUTUP	49
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	



**PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN**  
**KECAMATAN KLAMBU**  
Jl. Raya Klambu – Kudus No. 30 Telp. (0292) 7702858  
KLAMBU (58154)

---

**PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB**

Laporan Keuangan SKPD Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran; (b) Laporan Operasional; (c) Laporan Perubahan Ekuitas; (d) Neraca; dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir adalah tanggungjawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, arus kas posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

**CAMAT KLAMBU**



**RUSTAMAJI.,S.TP., M.Si**

NIP. 19871013 200601 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

	Catatan	Anggaran 2022 Rp	Realisasi 2022 Rp	%	Realisasi 2021 Rp
<b>PENDAPATAN</b>					
<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH-LRA</b>					
Pendapatan Pajak Daerah	A.5.1.1.1.a	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Retribusi Daerah	A.5.1.1.1.b	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	A.5.1.1.1.c	0,00	0,00	0,00	0,00
Lain-lain PAD Yang Sah	A.5.1.1.1.d	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>PENDAPATAN TRANSFER</b>					
<b>Transfer Pemerintah Pusat</b>					
Bagi Hasil Pajak	A.5.1.1.2.a.1	0,00	0,00	0,00	0,00
Bagi Hasil Bukan Pajak /Sumber Daya Alam	A.5.1.1.2.a.2	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Alokasi Umum	A.5.1.1.2.a.3	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Alokasi Khusus	A.5.1.1.2.a.4	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya</b>					
Dana Otonomi Khusus		0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Penyesuaian	A.5.1.1.2.b	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Transfer Pemerintah Daerah-Lainnya</b>					
Pendapatan Bagi Hasil Pajak	A.5.1.1.2.c	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Bagi Hasil lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah-Lainnya</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Bantuan Keuangan</b>					
Bantuan Keuangan dari Pemerintah Provinsi	A.5.1.1.2.d	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Bantuan Keuangan</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH</b>					
Pendapatan Hibah	A.5.1.1.3	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Dana Darurat		0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Lainnya	A.5.1.1.3	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>BELANJA</b>					
<b>BELANJA OPERASI</b>					
Belanja Pegawai	A.5.1.2.1.a	1.298.383.000,00	1.138.340.057,00	87,67	845.762.497,00
Belanja Barang	A.5.1.2.1.b	466.387.000,00	453.487.823,00	97,23	410.687.756,00
Belanja Bunga	A.5.1.2.1.c	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Subsidi	A.5.1.2.1.d	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Hibah	A.5.1.2.1.e	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Bantuan Sosial	A.5.1.2.1.f	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Bantuan Keuangan		0,00	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH BELANJA OPERASI</b>		<b>1.764.770.000,00</b>	<b>1.591.827.880,00</b>	<b>90,20</b>	<b>1.256.450.253,00</b>
<b>BELANJA MODAL</b>					
Belanja Tanah	A.5.1.2.2.1	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Peralatan dan Mesin	A.5.1.2.2.2	67.963.000,00	64.549.000,00	94,98	83.179.000,00
Belanja Gedung dan Bangunan	A.5.1.2.2.3	196.700.000,00	195.585.000,00	99,43	0,00
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	A.5.1.2.2.4	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Aset Tetap Lainnya	A.5.1.2.2.5	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Aset Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH BELANJA MODAL</b>		<b>264.663.000,00</b>	<b>260.134.000,00</b>	<b>98,29</b>	<b>83.179.000,00</b>
<b>BELANJA TAK TERDUGA</b>					
Belanja Tak Terduga	A.5.1.2.3	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH BELANJA TAK TERDUGA</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>2.029.433.000,00</b>	<b>1.851.961.880,00</b>	<b>91,26</b>	<b>1.339.629.253,00</b>

	Catatan	Anggaran 2022 Rp	Realisasi 2022 Rp	%	Realisasi 2021 Rp
<b>TRANSFER</b>					
<b>TRANSFER BAGI HASIL PENDAPATAN</b>					
Bagi Hasil Pajak Daerah	A.5.1.3.a.	0,00	0,00	0,00	0,00
Bagi Hasil Retribusi Daerah	-	0,00	0,00	0,00	0,00
Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	-	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Transfer Bagi Hasil Pendapatan</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>TRANSFER BANTUAN KEUANGAN</b>					
Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	A.5.1.3.b.	0,00	0,00	0,00	0,00
Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	A.5.1.3.b.	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Bantuan Keuangan</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>JUMLAH TRANSFER</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>JUMLAH BELANJA DAN TRANSFER</b>		<b>2.029.433.000,00</b>	<b>1.851.961.880,00</b>	<b>91,26</b>	<b>1.339.629.253,00</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT)</b>		<b>-2.029.433.000,00</b>	<b>-1.851.961.880,00</b>	<b>91,26</b>	<b>-1.339.629.253,00</b>
<b>PEMBIAYAAN</b>					
<b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>					
Penggunaan SiLPA	A.5.1.4.1.1	0,00	0,00	0,00	0,00
Pencairan Dana Cadangan	A.5.1.4.1.2	0,00	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Pinjaman Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Piutang	A.5.1.4.1.3	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Penerimaan Pembiayaan</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>					
Pembentukan Dana Cadangan	A.5.1.4.2.1	0,00	0,00	0,00	0,00
Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	A.5.1.4.2.2	0,00	0,00	0,00	0,00
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri	A.5.1.4.2.3	0,00	0,00	0,00	0,00
Pemberian Pinjaman Daerah	A.5.1.4.2.4	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Pengeluaran Pembiayaan</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN</b>	A.5.1.4.3.	<b>(2.029.433.000,00)</b>	<b>(1.851.961.880,00)</b>	<b>91,26</b>	<b>(1.339.629.253,00)</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

Klambo, 31 Desember 2022  
CAMAT KLAMBU

RUSTAMAJI, S.STP., M.Si  
NIP. 19871013 200602 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

NO	URAIAN	SALDO 2022	SALDO 2021	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
	<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>				
1	<b>PENDAPATAN - LO</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
2	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
3	Pendapatan Pajak Daerah - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Pendapatan Retribusi Daerah - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Lain-lain PAD Yang Sah - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7	<b>PENDAPATAN TRANSFER - LO</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
8	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat -LO	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Bantuan Keuangan - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
12	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH - LO</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
13	Pendapatan Hibah - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Dana Darurat - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Pendapatan Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
16	<b>SURPLUS NON OPERASIONAL - LO</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
17	Surplus Penjualan Aset Non Lancar - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
18	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
19	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
20	<b>PENDAPATAN LUAR BIASA - LO</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
21	Pendapatan Luar Biasa - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
22	<b>BEBAN</b>	<b>1.724.347.388,96</b>	<b>1.325.692.590,52</b>	<b>398.654.798,44</b>	<b>30,07</b>
23	<b>BEBAN OPERASI</b>	<b>1.724.347.388,96</b>	<b>1.325.692.590,52</b>	<b>398.654.798,44</b>	<b>30,07</b>
24	Beban Pegawai - LO	1.138.340.057,00	845.762.497,00	292.577.560,00	34,59
25	Beban Persediaan	155.746.150,00	129.385.100,00	26.361.050,00	20,37
26	Beban Jasa	182.286.537,00	122.729.095,00	59.557.442,00	48,53
27	Beban Pemeliharaan	44.215.000,00	23.370.000,00	20.845.000,00	89,20
28	Beban Perjalanan Dinas	71.662.600,00	59.270.000,00	12.392.600,00	20,91
29	Beban Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
30	Beban Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
31	Beban Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
32	Beban Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
33	Beban Penyusutan dan Amortisasi	132.097.044,96	145.175.898,52	-13.078.853,56	-9,01
34	Beban Penyisihan Piutang	0,00	0,00	0,00	0,00
35	Beban Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
36	<b>BEBAN TRANSFER</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
37	Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
38	Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
39	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
40	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
41	Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
42	Beban Transfer Dana Otonomi Khusus	0,00	0,00	0,00	0,00
43	<b>DEFISIT NON OPERASIONAL</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
44	Defisit Penjualan Aset Non Lancar - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
45	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
46	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
47	<b>BEBAN LUAR BIASA</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
48	Beban Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	0,00
49	<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	<b>-1.724.347.388,96</b>	<b>-1.895.784.946,03</b>	<b>-398.654.798,44</b>	<b>-9,04</b>

Klambu, 31 Desember 2022  
**CAMAT KLAMBU**

**RUSTAMAJI, S.STP., M.Si**  
NIP. 19871013 200602 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021

No	URAIAN	CATATAN	TAHUN 2022 Rp	TAHUN 2021 Rp
1.	EKUITAS AWAL	D.1.	1.793.857.687,96	1.775.306.987,98
2.	SURPLUS/(DEFISIT)-LO	D.2.	-1.724.347.388,96	-1.325.692.590,52
3.	DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR			
	KOREKSI EKUITAS AWAL	D.3.	-	-
	KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		-	-
	SELISIH REVALUASI ASET TETAP		-	-
	KOREKSI AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP		-	0,00
	KOREKSI EKUITAS MUTASI ASET TETAP SKPD		-126.840.726,19	4.614.037,50
	KOREKSI EKUITAS LAINNYA	D.4.	0,00	0,00
4	KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN		1.851.961.880,00	1.339.629.253,00
5	EKUITAS AKHIR		1.794.631.452,81	1.793.857.687,96

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

Klambu, 31 Desember 2022

**CAMAT KLAMBU**

**RUSTAMAJI.,S.STP., M.Si**  
NIP. 19871013 200602 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN**  
**NERACA**

Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

ASET	Catatan	31 Desember 2022 Rp	31 Desember 2021 Rp
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Kas Daerah	5.1.7.A.1.a	0,00	0,00
Kas di Bendahara Penerimaan	5.1.7.A.1.c	0,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	5.1.7.A.1.b	0,00	0,00
Kas di BLUD	5.1.7.A.1.d	0,00	0,00
Kas di Bendahara FKTP	5.1.7.A.1.e	0,00	0,00
Kas di Bendahara Dana Bos	5.1.7.A.1.F	0,00	0,00
Setara Kas		0,00	0,00
Investasi Jangka Pendek	5.1.7.A.2	0,00	0,00
Piutang Pajak	5.1.7.A.3	0,00	0,00
<i>Penyisihan Piutang Pajak</i>		0,00	0,00
Piutang Retribusi	5.1.7.A.3.a	0,00	0,00
<i>Penyisihan Piutang Retribusi</i>		0,00	0,00
Piutang Lainnya	5.1.7.A.4	0,00	0,00
<i>Penyisihan Piutang Lainnya</i>		0,00	0,00
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	5.1.7.A.3.b	0,00	0,00
<i>Penyisihan Piutang Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran</i>		0,00	0,00
Piutang Transfer Pemerintah Pusat		0,00	0,00
Beban Dibayar Dimuka		0,00	0,00
Persediaan	5.1.7.A.6	104.000,00	270.000,00
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>104.000,00</b>	<b>270.000,00</b>
<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>			
<b>Investasi Jangka Panjang Non Permanen</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Investasi Jangka Panjang Permanen</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Penyertaan Modal Pemkab	5.1.7.B	0,00	0,00
Investasi Permanen Lainnya		0,00	0,00
<b>JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	5.1.7.C	0,00	0,00
Peralatan dan Mesin	5.1.7.C	1.114.828.427,00	1.270.947.527,00
Gedung dan Bangunan	5.1.7.C	1.932.177.150,00	1.736.592.150,00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5.1.7.C	0,00	0,00
Aset Tetap Lainnya	5.1.7.C	39.099.750,00	39.099.750,00
Konstruksi dalam Pengerjaan	5.1.7.C	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan	5.1.7.C	-1.289.969.280,19	-1.251.699.609,04
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>		<b>1.796.136.046,81</b>	<b>1.794.939.817,96</b>
<b>DANA CADANGAN</b>			
Dana Cadangan	5.1.7.D	0,00	0,00
<b>JUMLAH DANA CADANGAN</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			
Tagihan Jangka Panjang		0,00	0,00
Tagihan Piutang Penjualan Angsuran	5.1.7.E.1	0,00	0,00
Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	5.1.7.E.2	0,00	0,00
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	5.1.7.E.3	0,00	0,00
Aset Tidak Berwujud	5.1.7.E.4	0,00	0,00
Aset Lain-lain	5.1.7.E.5	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset lain-lain	5.1.7.E.6	0,00	0,00
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.796.240.046,81</b>	<b>1.795.209.817,96</b>

	Catatan	31 Desember 2022 Rp	31 Desember 2021 Rp
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	5.1.8.1.a	0,00	0,00
Utang Bunga		0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	5.1.8.1.b	0,00	0,00
Utang Beban	5.1.8.1.c	1.608.594,00	1.352.130,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	5.1.8.1.d	0,00	0,00
Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan		0,00	0,00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		<b>1.608.594,00</b>	<b>1.352.130,00</b>
<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>			
Utang Dalam Negeri	5.1.8.2	0,00	0,00
Utang Jangka Panjang Lainnya		0,00	0,00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>1.608.594,00</b>	<b>1.352.130,00</b>
<b>EKUITAS</b>	5.1.9.	1.794.631.452,81	1.793.857.687,96
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.794.631.452,81</b>	<b>1.793.857.687,96</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>1.796.240.046,81</b>	<b>1.795.209.817,96</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

Klambu, 31 Desember 2022

**CAMAT KLAMBU**

**RUSTAMAJI., S.STP., M.Si**  
NIP. 19871013 200602 1 002



## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### BAB I

#### PENDAHULUAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan keuangan OPD Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan tahun anggaran 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Sebagaimana pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual maka tahun 2022 adalah merupakan tahun keempat bagi Pemerintah Kabupaten Grobogan dalam menerapkan akuntansi berbasis akrual. Selanjutnya laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.

#### **1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban OPD atas penggunaan keuangan daerah dalam kerangka pelaksanaan otonomi daerah dan penyelenggaraan operasional pemerintahan, hal tersebut menjadi tolok ukur kinerja pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan pada setiap akhir tahun anggaran. Sebagaimana ditetapkan dalam Pasal 30, Pasal 31, dan Pasal 32 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Pasal 55 ayat (2) dan ayat (3), serta Pasal 56 ayat (3) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 yang diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menyebutkan bahwa laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Dengan telah keluarnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah, dan telah ditetapkannya Peraturan Bupati Grobogan Nomor 40 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Grobogan Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Grobogan Berbasis Akrual, maka tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas Pemerintah Kabupaten Grobogan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan OPD Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas OPD Kecamatan Klambu atas sumber daya yang dipercayakannya. Laporan Keuangan OPD Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan



mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh OPD Kecamatan Klambu selama satu periode pelaporan.

Melalui Laporan Keuangan OPD Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan, para pengguna laporan diharapkan dapat memperoleh informasi untuk menilai akuntabilitas dan membuat keputusan ekonomi, sosial, maupun politik. Laporan Keuangan OPD Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan memuat informasi mengenai:

- 1) Penjelasan atau rincian dari angka yang tertera dalam Laporan Realisasi Anggaran;
- 2) Laporan Operasional;
- 3) Laporan Perubahan Ekuitas;
- 4) Neraca;

## **1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Grobogan Tahun 2022 disusun berdasarkan:

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.



8. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Grobogan Tahun 2008 Nomor 2 Seri E);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 8 Tahun 2013 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah.
16. Peraturan Bupati Grobogan Nomor 32 Tahun 2013 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Barang Milik Daerah Kabupaten Grobogan;
17. Peraturan Bupati Grobogan Nomor 40 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Grobogan Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Grobogan Berbasis Akrual.

### **1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan OPD Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan Tahun 2022 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

**Bab I      Pendahuluan**

- 1.1.    Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan
- 1.2.    Landasan hukum penyusunan laporan keuangan
- 1.3.    Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan

**Bab II     Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan OPD**

- 2.1     Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan OPD
- 2.2     Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.



- Bab III Penjelasan pos-pos laporan keuangan OPD
  - 3.1 Rincian dari penjelasan masing-masing pos-pos Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
    - 3.1.1 Pendapatan-LRA
    - 3.1.2 Belanja
    - 3.1.3 Pembiayaan Netto
    - 3.1.4 Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SIKPA)
  - 3.2 Rincian dari penjelasan masing-masing pos-pos Laporan Operasional (LO)
    - 3.2.1 Pendapatan-LO
    - 3.2.2 Beban-LO
  - 3.3 Rincian dari penjelasan masing-masing pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
  - 3.4 Rincian dari penjelasan masing-masing pos-pos Neraca
    - 3.4.1 Aset
    - 3.4.2 Kewajiban
    - 3.4.3 Ekuitas
- Bab IV Penjelasan atas informasi non keuangan OPD
- Bab V Penutup.



## BAB II IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN OPD

### 2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

A. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2022. Realisasi Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan Tahun Anggaran 2022 secara ringkas adalah sebagai berikut:

- 1) Realisasi Pendapatan sebesar Rp 0,00 lebih kecil, Rp 0,00 jika dibandingkan dengan anggarannya yaitu sebesar Rp 0,00 atau tercapai 0,00 persen.
- 2) Realisasi Belanja dan Transfer sebesar Rp 1.851.961.880,00 lebih kecil **Rp 177.471.120** jika dibandingkan dengan anggarannya itu sebesar Rp 2.029.433.000,00 atau tercapai **91,26** persen.
- 3) Pada realisasi APBD tahun anggaran 2022 sebesar Rp 1.851.961.880,00 dengan demikian maka terdapat Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) sebesar **Rp 177.471.120**

Dengan menggunakan anggaran sebagai tolok ukur kinerja, SiLPA TA. 2022 berasal dari *under target* pendapatan sebesar Rp 0 atau 0,00 persen dan sisa anggaran belanja sebesar **Rp 177.471.120**

B. Realisasi Anggaran Tahun 2022 dibandingkan dengan Tahun 2021.

Dibandingkan dengan realisasi pada TA.2021, Pendapatan TA.2022 sama dengan TA 2021 sebesar **Rp 0,00**. Belanja TA .2021 sebesar **Rp 1.339.629.253,00** atau 91,26 %. Belanja TA.2022 Sebesar **Rp 1.851.962.880,00** atau naik sebesar **Rp. 512.332.627,00**

	APBD Tahun 2022		APBD Tahun 2021
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
<b>1 Pendapatan dan Belanja</b>			
Pendapatan	-	-	-
Belanja dan Transfer	2.029.433.000,00	1.851.961.880,00	1.339.629.253,00
Surplus/(Defisit)	(2.029.433.000,00)	(1.851.961.880,00)	(1.339.629.253,00)
<b>2 Pembiayaan</b>			
Penerimaan Pembiayaan	-	-	-
Pengeluaran Pembiayaan	-	-	-
Pembiayaan Netto	-	-	-
<b>Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran</b>	(2.029.433.000,00)	(1.851.961.880,00)	(1.339.629.253,00)



**2.2 Hambatan dan Kendala dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan.**

Belanja TA.2022 terealisasi sebesar **Rp 1.851.962.880,00** dibandingkan dengan anggarannya, sebesar Rp2.029.433.000,00. Hambatan dan kendala dalam pencapaian target belanja TA.2022 terutama terjadi pada pos Belanja Tidak Langsung dan belanja langsung, yaitu :

1. Kurang akuratnya penyusunan anggaran perubahan Gaji dan Tunjangan PNS sampai akhir 2022.
2. Kurangnya pegawai pelaksana yang tidak terisi di tahun 2022
3. Masih sulitnya mengidentifikasi dan menganalisis pada tahap penganggaran terutama pada anggaran belanja yang sesuai dengan basis kinerja



### **BAB III**

#### **PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN OPD**

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah, bahwa laporan keuangan pemerintah daerah menyajikan informasi tentang:

- A. Realisasi pendapatan-LRA, belanja, transfer, surplus/defisit-LRA, pembiayaan, dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran
- B. Laporan operasional, yaitu laporan yang menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional
- C. Laporan perubahan ekuitas, yaitu laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, koreksi, dan ekuitas akhir
- D. Neraca, yaitu laporan yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, aset, utang, dan ekuitas dana pada tanggal tertentu

Pada OPD Kecamatan Klambu hanya menyajikan 4 jenis informasi keuangan yaitu Laporan Realisasi Anggaran-LRA, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca.

#### **A. Rincian dari Penjelasan Masing-masing Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran (LRA)**

Laporan Realisasi Anggaran terdiri atas akun pendapatan, belanja, dan pembiayaan. Realisasi Pendapatan pada Tahun Anggaran (TA) 2022 adalah sebesar Rp0,00 atau mencapai 0,00 persen dari target APBD Perubahan TA. 2022 sebesar Rp0,00. Realisasi pendapatan TA. 2022 mengalami penurunan sebesar Rp0,00 atau 100 persen jika dibandingkan dengan realisasi TA. 2021. Realisasi Pendapatan Daerah TA. 2022 berasal dari Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp0,00; Pendapatan Transfer sebesar Rp 0,00; Lain-lain Pendapatan Yang Sah sebesar Rp 0,00.

Realisasi Belanja Daerah dan Transfer pada TA. 2022 adalah sebesar **Rp 1.851.962.880,00** atau 91,26 % dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD Perubahan TA.2022 sebesar **Rp2.029.433.000,00**.

Realisasi Belanja Daerah TA 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 512.332.627,00 atau 72,33 persen jika dibandingkan dengan TA. 2021. Realisasi Belanja Daerah TA. 2022 terdiri atas Belanja Operasi sebesar Rp 1.591.827.880,00; Modal sebesar Rp 260.134.000,00; Belanja Tidak Terduga sebesar Rp 0,00 dan Transfer sebesar Rp 0,00. Berdasarkan realisasi Pendapatan Daerah sebesar Rp0,00 dan realisasi Belanja Daerah dan Transfer sebesar **Rp.1.851.962.880,00**; maka terjadi Defisit Anggaran pada TA.2022 sebesar **Rp.1.851.962.880,00**. Sementara itu, realisasi Pembiayaan (Netto) pada TA. 2022 adalah sebesar Rp 0,00 yang berasal dari Penerimaan Pembiayaan sebesar Rp 0,00 dan Pengeluaran Pembiayaan sebesar Rp 0,00. Terjadinya Defisit Anggaran dan



realisasi Pembiayaan Netto mengakibatkan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) TA. 2021 sebesar **Rp.1.851.962.880,00**.

Untuk lebih jelasnya perbandingan antara anggaran dan realisasinya selama TA. 2022 dan realisasi TA. 2021 dapat dilihat dalam tabel berikut:

URAIAN	2022		2021
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
<b>Pendapatan</b>			
Pendapatan Asli Daerah	-	-	-
Pendapatan Transfer	-	-	-
Lain-lain Pendapatan Yang Sah	-	-	-
<b>Jumlah Pendapatan</b>	-	-	-
<b>Belanja</b>			
Belanja Operasi	1.764.770.000,00	1.591.827.880,00	1.256.450.253,00
Belanja Modal	264.663.000,00	260.134.000,00	83.179.000,00
Belanja Tidak Terduga	-	-	-
Transfer	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.029.433.000,00</b>	<b>1.851.961.880,00</b>	<b>1.339.629.253,00</b>
<b>Surplus/(Defisit)</b>	<b>(2.029.433.000,00)</b>	<b>(1.851.961.880,00)</b>	<b>(1.339.629.253,00)</b>
<b>Pembiayaan</b>			
Penerimaan Pembiayaan	-	-	-
Pengeluaran Pembiayaan	-	-	-
<b>Pembiayaan Neto</b>	-	-	-
<b>Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran</b>	<b>(2.029.433.000,00)</b>	<b>(1.851.961.880,00)</b>	<b>(1.339.629.253,00)</b>

Uraian selengkapnya dari masing-masing akun laporan realisasi anggaran adalah sebagai berikut:

**1. PENDAPATAN-LRA .....Rp0,00**

Pendapatan-LRA, adalah semua penerimaan rekening kas umum daerah yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah.

Realisasi Pendapatan-LRA pada Tahun Anggaran (TA) 2022 adalah sebesar Rp0,00 atau mencapai 0,0 persen dari target APBD Perubahan TA. 2022 sebesar Rp 0,00. Realisasi Pendapatan-LRA TA. 2022 mengalami penurunan sebesar Rp 0,00 atau 100 persen jika dibandingkan dengan realisasi TA 2021. Hal ini disebabkan karena dihapusnya target pendapatan untuk kecamatan.

**2. BELANJA – (LRA) .....Rp1.851.961.880,00**

Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening bendahara pengeluaran/kas umum daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Realisasi Belanja pada TA. 2022 adalah sebesar Rp 1.851.961.880,00 yang berarti mencapai 91.26 persen dari anggaran yang ditetapkan pada APBD Perubahan sebesar Rp 2.029.433.000,00 Berdasarkan



jenisnya, Belanja terdiri atas Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga, dan Transfer. Perbandingan antara anggaran dan realisasi Belanja TA. 2022 serta realisasi TA. 2021 adalah sebagai berikut :

No.	Belanja	2022		2021
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Belanja Operasi	1.764.770.000,00	1.591.827.880,00	1.256.450.253
2	Belanja Modal	264.663.000,00	260.134.000,00	83.179.000,00
3	Belanja Tidak Terduga	-	-	-
4	Transfer	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>2.029.433.000,00</b>	<b>1.851.961.880,00</b>	<b>1.339.629.253,00</b>

**2.1. BELANJA OPERASI.....1.764.770.000,00**

Belanja Operasi meliputi pengeluaran untuk penyelenggaraan kegiatan pemerintah daerah yang memberikan manfaat jangka pendek.

Realisasi Belanja Operasi TA 2022 adalah sebesar Rp 1.764.770.000,00 yang berarti mencapai 90,20 persen dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD Perubahan sebesar Rp. 2.029.433.000,00. Belanja Operasi terdiri atas Belanja Pegawai, Belanja Barang, Belanja Bunga, Belanja Subsidi, Belanja Hibah, dan Belanja Bantuan Sosial, dengan rincian sebagaimana tabel berikut:

Belanja Operasi:	2022		2021
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Pegawai	1.298.383.000,00	1.138.340.057,00	845.762.497,00
Belanja Barang dan Jasa	466.387.000,00	453.487.823,00	410.687.756,00
Belanja Bunga	-	-	-
Belanja Subsidi	-	-	-
Belanja Hibah	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Belanja Bantuan Keuangan	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>	<b>1.764.770.000,00</b>	<b>1.591.827.880,00</b>	<b>1.256.450.253,00</b>

**a. Belanja Pegawai.....Rp 1.138.340.057,00**

Realisasi Belanja Pegawai TA 2022 adalah sebesar Rp1.138.340.057,00 yang berarti mencapai 87,67 persen dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD Perubahan sebesar Rp 1.298.383.000,00. Hal ini berarti Belanja Pegawai mengalami kenaikan sebesar Rp 292.577.560,00 atau 74,30 persen dari realisasi TA 2021.



Belanja pegawai meliputi Gaji dan Tunjangan, Tambahan Penghasilan PNS, Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah, dan Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah dengan rincian sebagaimana tabel berikut:

No.	Belanja Pegawai:	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih/(Kurang)
1	Gaji dan Tunjangan ASN	1.298.383.000,00	1.138.340.057,00	87,67	(160.042.943,00)
2	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	4.500.000,00	4.500.000,00	-	-
3	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	-	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Pegawai</b>		<b>1.302.883.000,00</b>	<b>1.142.840.057,00</b>	<b>87,72</b>	<b>(160.042.943,00)</b>

**a.1. Realisasi Gaji dan Tunjangan ASN** sebesar Rp1.138.340.057 atau 87,67 persen dari anggarannya sebesar Rp1.298.383.000,00. Terdiri dari :

No.	Gaji dan Tunjangan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih/(Kurang)
1	Gaji Pokok PNS	826.463.208,00	519.257.980,00	62,83	(307.205.228,00)
2	Tunjangan Keluarga	56.925.316,00	48.353.908,00	84,94	(8.571.408,00)
3	Tunjangan Jabatan	61.629.988,00	51.725.000,00	83,93	(9.904.988,00)
4	Tunjangan Fungsional	18.789.988,00	15.195.000,00	-	(3.594.988,00)
5	Tunjangan Fungsional Umum	-	-	#DIV/0!	-
6	Tunjangan Beras	36.546.888,00	32.009.640,00	87,59	(4.537.248,00)
7	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	3.297.994,00	1.709.649,00	51,84	(1.588.345,00)
8	Pembulatan Gaji	23.286,00	8.388,00	36,02	(14.898,00)
9	Iuran Jaminan Kesehatan	45.940.986,00	29.519.527,00	64,26	(16.421.459,00)
10	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	3.133.004,00	-	-	(3.133.004,00)
11	Belanja Iuran Jaminan kecelakaan kerja PNS	1.319.472,00	1.040.536,00	78,86	(278.936,00)
12	Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	3.814.412,00	3.121.594,00	81,84	(692.818,00)
<b>Jumlah Gaji dan Tunjangan</b>		<b>1.057.884.542,00</b>	<b>701.941.222,00</b>	<b>66,35</b>	<b>(355.943.320,00)</b>

**a.2. Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN** sebesar Rp4.500.000,00 atau 100 persen dari anggarannya sebesar Rp 4.500.000,00. Rincian secara lengkap disajikan dalam tabel berikut :

No.	Tambahan Penghasilan berdasarkan pertimbangan objektif	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih/(Kurang)
2	Belanja Honorarium Pengadaan Barang dan Jasa	4.500.000,00	4.500.000,00	100,00	-
<b>Jumlah insentif pemungutan Retribusi Daerah</b>		<b>4.500.000,00</b>	<b>4.500.000,00</b>	<b>100,00</b>	<b>-</b>

**a.3. Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH** sebesar Rp0,00 atau 0 persen dari anggarannya sebesar Rp 0,00. Rincian Belanja gaji



dan tunjangan KDH/WKDH secara lengkap disajikan dalam tabel berikut:

No.	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih/(Kurang)
1	Belanja Honorarium Pengadaan Barang dan Jasa	-	-	-	-
	<b>Jumlah Insentif Pemungutan Retribusi Daerah</b>	-	-	-	-

**b. Belanja Barang dan Jasa.....Rp 453.487.823,00**

Realisasi Belanja Barang TA. 2022 adalah sebesar Rp 453.487.823,00 yang berarti mencapai 97,23 persen dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD Perubahan sebesar Rp 466.387.000,00. Hal ini berarti Belanja Barang mengalami Kenaikan realisasi sebesar Rp 42.800.067,00 atau 9,43 persen jika dibandingkan dengan realisasi TA. 2021. Belanja Barang terdiri atas belanja sebagai berikut:

No.	Belanja Barang dan Jasa	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih/(Kurang)
1	Belanja Barang	160.706.000,00	155.580.150,00	96,81	(5.125.850,00)
2	Belanja Jasa	186.663.000,00	182.030.073,00	97,52	(4.632.927,00)
3	Belanja Pemeliharaan	47.230.000,00	44.215.000,00	93,62	(3.015.000,00)
4	Belanja Perjalanan Dinas	71.788.000,00	71.662.600,00	99,83	(125.400,00)
	<b>Jumlah Belanja Barang dan Jasa</b>	<b>466.387.000,00</b>	<b>453.487.823,00</b>	<b>97,23</b>	<b>(12.899.177,00)</b>

**b.1. Realisasi Belanja Barang** sebesar Rp 160.706.000,00 atau 96,81 persen dari anggarannya sebesar Rp 155.580.150,00 Rincian selengkapnya disajikan dalam tabel berikut :



Pemerintah Kabupaten Grobogan  
OPD Kecamatan Klambu  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No.	Belanja Barang dan jasa - Bahan Pakai Habis	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih/(Kurang)
1	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas	3.861.000	3.817.000	98,86	(44.000,00)
2	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	9.952.000	9.782.000	98,29	(170.000,00)
3	Belanja Alat / bahan untuk kegiatan kantor-Alat Tulis Kantor	34.175.000	32.196.000	94,21	(1.979.000,00)
4	Belanja Alat / bahan untuk kegiatan kantor-Kertas dan Cover	10.330.000	10.212.000	98,86	(118.000,00)
5	Belanja Alat / bahan untuk kegiatan kantor- Benda Pos	4.500.000	4.450.000	98,89	(50.000,00)
6	Belanja Alat / bahan untuk kegiatan kantor- Bahan Komputer	5.190.000	5.133.000	98,90	(57.000,00)
7	Belanja Alat / bahan untuk kegiatan kantor-Perabot Kantor	5.969.000	5.968.400	99,99	(600,00)
8	Belanja Alat / bahan untuk kegiatan kantor-Alat Listrik	8.372.000	8.308.800	99,25	(63.200,00)
9	Belanja Alat / bahan untuk kegiatan kantor-Perlengkapan Dinas	18.712.000	18.216.000	97,35	(496.000,00)
10	Bealanja Makanan dan Minuman Rapat	34.883.000	33.635.000	96,42	(1.248.000,00)
11	Bealanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	5.505.000	5.327.350	96,77	(177.650,00)
12	Bealanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	19.257.000,00	18.534.600	96,25	(722.400,00)
<b>Jumlah Belanja Bahan Pakai Habis</b>		<b>160.706.000,00</b>	<b>155.580.150,00</b>	<b>96,81</b>	<b>(5.125.850,00)</b>

**b.2. Realisasi Belanja Pemeliharaan** sebesar Rp44.215.000,00 atau 93,61 persen dari anggarannya sebesar Rp 47.230.000,00. Rincian selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

No.	Belanja Pemeliharaan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih/(Kurang)
1	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan darat bermotor-Kendaraan Dinas	7.900.000,00	7.848.000,00	99,34	(52.000,00)
2	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	16.535.000,00	14.273.000,00	86,32	(2.262.000,00)
3	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Banguna Gedung Kantor	22.795.000,00	22.094.000,00	96,92	(701.000,00)
<b>Jumlah Belanja Pemeliharaan</b>		<b>47.230.000,00</b>	<b>44.215.000,00</b>	<b>93,62</b>	<b>(3.015.000,00)</b>

**b.3. Realisasi Belanja Perjalanan Dinas** sebesar Rp 71.788.000,00 atau 99,82 persen dari anggarannya sebesar Rp71.662.600,00. Rincian selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:



No.	Belanja Perjalanan Dinas	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih/(Kurang)
1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	8.988.000,00	8.981.000,00	99,92	(7.000,00)
2	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	62.800.000,00	62.681.600,00	99,81	(118.400,00)
<b>Jumlah Belanja Perjalanan Dinas</b>		<b>71.788.000,00</b>	<b>71.662.600,00</b>	<b>99,83</b>	<b>(125.400,00)</b>

**b.4. Realisasi Belanja Jasa** sebesar Rp 182.030.073,00 atau 97,51 persen dari anggarannya sebesar Rp186.663.000,00. Rincian selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

No.	Belanja Jasa	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih/(Kurang)
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	1.140.000,00	1.140.000,00	100,00	-
2	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	150.022.930,00	149.380.000,00	99,57	(642.930,00)
3	Belanja Jasa Tenaga Ahli	675.000,00	675.000,00	100,00	-
4	Belanja Tagihan Telepon	1.000.000,00	-	-	(1.000.000,00)
5	Belanja Tagihan Listrik	16.652.070,00	15.576.573,00	93,54	(1.075.497,00)
6	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	4.200.000,00	4.200.000,00	100,00	-
7	Belanja Kawat/Faksimil/Internet/Tv Berlangganan	5.000.000,00	3.373.500,00	67,47	(1.626.500,00)
8	Belanja Sewa Mebel	2.200.000,00	2.160.000,00	98,18	(40.000,00)
9	Belanja sewa peralatan umum	4.738.000,00	4.400.000,00	92,87	(338.000,00)
10	Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment) Infrastruktur Fasilitas Sarana dan Prasarana Olahraga serta Kesenian	1.125.000,00	1.125.000,00	100,00	-
<b>Jumlah Belanja Jasa</b>		<b>186.753.000,00</b>	<b>182.030.073,00</b>	<b>97,47</b>	<b>(4.722.927,00)</b>

**2.2. BELANJA MODAL.....Rp 264.663.000,00**

Belanja modal mencakup pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja Modal meliputi pengeluaran atas perolehan tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan serta aset tetap lainnya. Realisasi Belanja Modal TA. 2022 adalah sebesar Rp 264.663.000,00 atau 98,28 persen dari anggarannya sebesar Rp260.134.000,00 Realisasi belanja modal terdiri dari :



No.	Belanja Modal	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih/(Kurang)
1	Belanja Modal Tanah	-	-	-	-
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	67.963.000,00	64.549.000,00	94,98	(3.414.000,00)
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	196.700.000,00	195.585.000,00	99,43	(1.115.000,00)
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-	-
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Modal</b>		<b>264.663.000,00</b>	<b>260.134.000,00</b>	<b>98,29</b>	<b>(4.529.000,00)</b>

- a. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin** sebesar Rp 64.549.000,00 atau 94,98 persen dari anggarannya sebesar Rp 67.963.000,00. Rincian selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Penyimpanan Kantor	25.308.000,00	25.308.000,00	100,00	-
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Meubelair	2.811.000,00	2.811.000,00	100,00	-
3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pendingin	23.159.000,00	19.952.000,00	86,15	(3.207.000,00)
4	Belanja Modal Komputer Unit-Pengadaan Personal Komputer	9.000.000,00	8.800.000,00	97,78	(200.000,00)
5	Belanja Modal Peralatan Komputer-Pengadaan Peralatan Komputer Lainnya	7.685.000,00	7.678.000,00	99,91	(7.000,00)
<b>Jumlah Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>		<b>67.963.000,00</b>	<b>64.549.000,00</b>	<b>94,98</b>	<b>(3.414.000,00)</b>

- b. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan** sebesar Rp 195.585.000,00 atau 99,43 persen dari anggarannya sebesar Rp 196.700.000,00. Rincian selengkapnya disajikan dalam tabel berikut :

No.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih/(Kurang)
1	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	196.700.000,00	195.585.000,00	99,43	(1.115.000,00)
<b>Jumlah Belanja Modal Gedung dan Bangunan</b>		<b>196.700.000,00</b>	<b>195.585.000,00</b>	<b>99,43</b>	<b>(1.115.000,00)</b>

Penganggaran Belanja Modal mengikuti kebijakan akuntansi mengenai nilai minimum kapitalisasi aset tetap. Nilai minimum kapitalisasi aset tetap adalah batasan besaran minimum belanja per unit barang untuk dianggarkan sebagai Belanja Modal. Pembelian barang yang tidak memenuhi nilai minimum kapitalisasi aset tetap dianggarkan dalam Belanja Barang.

Pada tahun anggaran 2022 pada OPD Kecamatan Klambu terdapat kapitalisasi dari belanja modal sebesar Rp 260.134.000,00. Belanja



yang tidak memenuhi kriteria kapitalisasi sebesar Rp 0,00. Dihilangkan kepada masyarakat sebesar Rp 0,00 dan belanja aset dengan nilai dibawah satuan minimal kapitalisasi aset tetap sebesar Rp 0,00. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Uraian	Kapitalisasi dari Belanja Pegawai	Kapitalisasi dari Belanja Barang	Belanja Modal	Dihilangkan	Tidak Dikapitalisasi	Dibawah Nilai Kapitalisasi
Belanja Modal Tanah	-	-	-	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	64.549.000,00	-	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	195.585.000,00	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-	-
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	-	-	-
Belanja Modal Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	<b>260.134.000,00</b>	-	-	-

### **2.3. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA).....Rp1.851.961.880,00**

Terjadi Defisit Anggaran sebesar Rp1.851.961.880,00 dan realisasi Pembiayaan Netto sebesar Rp 0,00 sebagaimana diuraikan di atas, maka terdapat Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) TA 2022 sebesar Rp1.851.961.880, dengan rincian sebagai berikut :

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) tahun 2022 sebesar Rp1.851.961.880 tersebut berasal dari kelebihan penerimaan pendapatan, sisa anggaran/sisa belanja, dan pembiayaan netto yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Dari anggaran Belanja dan Transfer sebesar Rp 2.029.433.000,00 realisasinya sebesar Rp 1.851.961.830,00 sehingga terdapat sisa anggaran/sisa belanja sebesar Rp 177.471.170,00. Sisa belanja tersebut terdiri atas rincian sebagai berikut :

- a. Selisih kurang anggaran Belanja Operasi sebesar Rp 172.942.120,00 yang terdiri atas :
  - a.1. Selisih kurang realisasi terhadap anggaran Belanja Pegawai sebesar Rp 160.042.943,00.
  - a.2. Selisih kurang realisasi terhadap anggaran Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp12.899.177,00.
- b. Selisih lebih realisasi terhadap anggaran Belanja Modal sebesar Rp 4.529.000,00 untuk pelaksanaan kegiatan antara lain :
  - b.1. Selisih lebih realisasi terhadap Modal Alat Pendingin sebesar Rp 3.207.000,00





## B. RINCIAN DARI PENJELASAN MASING-MASING POS-POS LAPORAN OPERASIONAL (LO)

Laporan Operasional yang selanjutnya disingkat LO adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan OPD Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan yang tercermin dalam Pendapatan-LO, Beban dan Surplus/(Defisit) operasional Kecamatan Klambu per 31 Desember 2022.

### 1. PENDAPATAN-LO.....Rp0,00

Pendapatan-LO adalah hak OPD Kecamatan Klambu yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran 2022 dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO diakui pada saat:

- Timbulnya hak atas pendapatan (*earned*), atau
- Pendapatan telah direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi (*realized*).

Pendapatan-LO diukur berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LO bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat diestimasi terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.

Transaksi pendapatan-LO dalam bentuk barang/jasa harus dilaporkan dalam Laporan Operasional dengan cara menaksir nilai wajar barang/jasa tersebut pada tanggal transaksi.

Pendapatan dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

Realisasi Pendapatan-LO tahun 2022 dan tahun 2021 dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	Pendapatan-LO	tahun 2022	tahun 2021	Kenaikan/(Penurunan)
1	Pendapatan Asli Daerah-LO	-	-	-
2	Pendapatan Transfer-LO	-	-	-
3	Lain-lain PAD Yang Sah-LO	-	-	-
4	Suprlus Non Operasional-LO	-	-	-
5	Pendapatan Luar Biasa-LO	-	-	-
<b>Jumlah Pendapatan-LO</b>		-	-	-

Pendapatan Asli DAERAH -lo Tahun 2022 sebesar RP. 0,00

1. Pendapatan Pajak Daerah -LO adalah pendapatan pajak daerah yang terdapat pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
2. Pendapatan Retribusi-LO Tahun 2022 sebesar Rp. 0,00



## 2.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO.....Rp0,00

Realisasi Pendapatan Asli Daerah-LO tahun 2022 dan tahun 2021 dapat dilihat dalam tabel berikut :

No	Pendapatan Asli Daerah-LO	tahun 2021	tahun 2020	Kenaikan/ (Penurunan)
1	Pendapatan Pajak Daerah-LO	-	-	-
2	Pendapatan Retribusi Daerah-LO	-	-	-
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan-LO	-	-	-
4	Lain-lain PAD Yang Sah-LO	-	-	-
	<b>Jumlah Pendapatan Asli Daerah-LO</b>	-	-	-

Pendapatan Asli Daerah-LO tahun 2022 sebesar Rp 0,00 atau sama dengan Pendapatan Asli Daerah-LO tahun 2021.

Sedangkan rincian masing-masing Pendapatan Asli Daerah-LO adalah sebagai berikut:

- a. **Pendapatan Retribusi-LO** tahun 2022 sebesar Rp0,00 atau sama dengan Pendapatan Asli Daerah-LO tahun 2021.. Realisasi Retribusi-LO tahun 2022 dan tahun 2021 dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	Pendapatan Retribusi Daerah - LO	tahun 2021	tahun 2020	Kenaikan/(Penurunan)
1	Retribusi Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	-	-	-

Pendapatan Retribusi Daerah LRA sebesar Rp0,00 sedangkan Pendapatan Retribusi Daerah-LO sebesar Rp0,00. Jadi terdapat nilai yang sama antara Pendapatan Retribusi Daerah-LRA dengan Pendapatan Retribusi Daerah-LO.

- b. **Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan-LO**

Pada OPD Kecamatan Klambu tidak terdapat Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan-LO

- c. **Lain-lain PAD Yang Sah-LO**

Pada OPD Kecamatan Klambu tidak terdapat Lain-lain PAD Yang Sah-LO

## 2.2 Pendapatan Transfer-LO sebesar Rp 0,00

OPD Kecamatan Klambu tidak mengelola Pendapatan Transfer-LO



**2.3 Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LO tahun 2022 sebesar Rp 0,00**  
OPD Kecamatan Klambu tidak mengelola Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LO.

**2.4 Surplus Non Operasional-LO tahun 2022 sebesar Rp 0,00**  
Pada OPD Kecamatan Klambu tidak memiliki Surplus Non Operasional-LO

**3. BEBAN-LO.....Rp 1.724.347.388,96**

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Beban diakui pada saat penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang disebabkan oleh timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, atau terjadinya pengeluaran.

Beban diukur dan dicatat sebesar

- Kewajiban yang harus ditunaikan di masa yang akan datang,
- Nilai aset yang dikonsumsi,
- Nilai penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Realisasi beban-LO tahun 2022 dan tahun 2021 dapat dilihat dalam tabel berikut:

No.	Jenis Beban	tahun 2022	tahun 2021	Kenaikan/ (Penurunan)
1	Beban Operasi	1.724.347.388,96	1.325.692.590,52	398.654.798,44
2	Beban Transfer	-	-	-
3	Defisit Non Operasional	-	-	-
4	Beban Luar Biasa	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>1.724.347.388,96</b>	<b>1.325.692.590,52</b>	<b>398.654.798,44</b>

Beban-LO tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 398.654.798,44,00 atau 30.07 persen jika dibandingkan dengan Beban-LO tahun 2021. Dalam penjelasan CALK tentang Beban-LO berikut akan diuraikan beban berdasarkan jenisnya yang terdiri dari Beban Operasi, Beban Transfer, Defisit Non Operasional, dan Beban Luar Biasa.

**3.1 Beban Operasi..... Rp. 1.724.347.388,00**

Beban Operasi terdiri dari Beban Pegawai, Beban Barang dan Jasa, Beban Bunga, Beban Subsidi, Beban Hibah, Beban Bantuan Sosial, Beban Penyusutan dan Amortisasi, Beban Penyisihan Piutang, dan lain-lain. Beban Operasi tahun 2022 sebesar Rp1.592.250.344,00 mengalami Kenaikan sebesar Rp ,00 atau 34.87 persen jika dibandingkan dengan Beban Operasi tahun 2021. Untuk lebih jelasnya Rp 398.654.798,44,00 dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:



No.	Jenis Beban	Tahun 2022	Tahun 2021	Kenaikan/ (Penurunan)
a	Beban Pegawai - LO	1.138.340.057,00	845.762.497,00	292.577.560,00
b	Beban Persediaan	155.746.150,00	129.385.100,00	
c	Beban Jasa	182.286.537,00	122.729.095,00	59.557.442,00
a	Beban Pemeliharaan	44.215.000,00	23.370.000,00	20.845.000,00
b	Beban Perjalanan Dinas	71.662.600,00	59.270.000,00	12.392.600,00
c	Beban Hibah	-	-	-
a	Beban Bantuan Sosial	-	-	-
b	Beban Penyusutan dan Amortisasi	132.097.044,96	145.175.989,52	(13.078.944,56)
c	Beban Penyisihan Piutang	-	-	-
a	Beban Lain-lain	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>1.724.347.388,96</b>	<b>1.325.692.681,52</b>	<b>398.654.707,44</b>

- a. **Beban Pegawai-LO** tahun 2022 sebesar Rp 1.138.340.057,00 mengalami kenaikan sebesar Rp 292.577.560,00 atau 34,59 persen jika dibandingkan dengan Beban Pegawai-LO tahun 2021. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

**Beban Pegawai - LO**

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Kenaikan/ (Penurunan)
1	Beban Gaji dan Tunjangan - LO	1.138.340.057,00	845.762.497,00	292.577.560,00
2	Beban Tambahan Penghasilan PNS - LO	-	-	-
3	Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH - LO	-	-	-
4	Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah	-	-	-
5	Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>1.138.340.057,00</b>	<b>845.762.497,00</b>	<b>292.577.560,00</b>

Belanja Pegawai-LRA sebesar Rp 1.138.340.057,00 sedangkan Beban Pegawai-LO sebesar Rp 1.138.340.057,00,00 sehingga tidak terdapat selisih.

- b. **Beban Barang dan Jasa** tahun 2022 sebesar Rp 453.910.287,00 mengalami Kenaikan sebesar Rp 119.156.092,00 atau 35,60 persen jika dibandingkan dengan Beban Barang dan Jasa tahun 2021. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

**Beban Barang dan Jasa - LO**

No	Uraian	Tahun 2022	tahun 2021	Kenaikan/(Penurunan)
1	Beban Barang	155.746.150,00	129.385.100,00	26.361.050,00
2	Beban Jasa	182.286.537,00	122.729.095,00	59.557.442,00
3	Beban Pemeliharaan	44.125.000,00	23.370.000,00	20.755.000,00
4	Beban Perjalanan Dinas	71.662.600,00	59.270.000,00	12.392.600,00
	<b>Jumlah</b>	<b>453.820.287,00</b>	<b>334.754.195,00</b>	<b>119.066.092,00</b>



**b.1. Beban Barang-LO** tahun 2022 sebesar Rp155.746.150,00 mengalami penurunan sebesar Rp 23.261.895,00 atau 31,27 persen jika dibandingkan dengan Beban Persediaan-LO tahun 2021 yaitu Rp179.008.045,00. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

<b>Beban Barang-LO</b>				
No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Kenaikan/ (Penurunan)
1	Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	3.817.000,00		
2	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	9.782.000,00		
3	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	32.226.000,00	129.385.100,00	(97.159.100,00)
4	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	10.150.000,00		10.150.000,00
5	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	4.450.000,00		4.450.000,00
6	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer	5.306.000,00		
7	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perabot Kantor	5.993.400,00		5.993.400,00
8	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	8.308.800,00		8.308.800,00
9	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Dinas	18.216.000,00		18.216.000,00
10	Beban Makanan dan Minuman Rapat	33.635.000,00		33.635.000,00
11	Beban Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	5.327.350,00		5.327.350,00
12	Beban Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	18.534.600,00		18.534.600,00
	<b>Jumlah</b>	<b>155.746.150,00</b>	<b>129.385.100,00</b>	<b>26.361.050,00</b>

Belanja Barang-LRA sebesar Rp155.580.150,00 sedangkan Beban Persediaan-LO sebesar Rp115.746.150,00 jadi terdapat selisih sebesar Rp104.000,00 yang dikarenakan karena :

1. Pemakaian persediaan akhir tahun 2021 sebesar Rp270.000,00 yang menambah beban persediaan-LO.
2. Adanya persediaan akhir tahun 2022 sebesar Rp104.000,00 yang mengurangi beban persediaan-LO.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:



**Belanja Barang LRA ke Beban Persediaan-LO**

No	Beban Persediaan	LRA	Debet	Kredit	Beban LO
			Pemakaian Persediaan th.2020	Persediaan th.2021	
1	Beban Bahan Bakar dan Pelumas	3.817.000			3.817.000,00
2	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	9.782.000			9.782.000,00
3	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis	32.196.000	-	30.000,00	32.166.000,00
4	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	10.212.000	104.000,00	42.000,00	10.274.000,00
5	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	4.450.000	-	-	4.450.000,00
6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer	5.133.000		173.000,00	5.133.000,00
7	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perabot Kantor	5.968.400	-	25.000,00	5.943.400,00
8	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	8.308.800	-	-	8.308.800,00
9	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Dinas	18.216.000	-	-	18.216.000,00
10	Beban Makanan dan Minuman Rapat	33.635.000	-	-	33.635.000,00
11	Beban Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	5.327.350	-	-	5.327.350,00
12	Beban Makanan dan Minuman Aktivitas	18.534.600	-	-	18.534.600,00
<b>Jumlah</b>		155.580.150,00	104.000,00	270.000,00	155.587.150,00

**b.2 Beban Jasa-LO** tahun 2022 sebesar Rp182.030.073,00 mengalami kenaikan sebesar Rp 59.557.442,00 atau 20,37 persen jika dibandingkan dengan Beban-Jasa LO tahun 2021 yaitu Rp 122.729.095,00. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :



**Beban Jasa - LO**

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Kenaikan/ (Penurunan)
1	Beban Jasa	-	122.729.095,00	(122.729.095,00)
2	Beban Jasa listrik	-	-	-
3	Beban Jasa Surat Kabar/Majalah	-	-	-
4	Beban Jasa - Tukang/ Tenaga	-	-	-
5	Beban Sew a Sarana Mobilitas Darat	-	-	-
6	Beban Sew a Perlengkapan	-	-	-
7	Beban Jasa Service	-	-	-
8	Beban Penggantian Suku Cadang	-	-	-
9	Beban Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas	-	-	-
10	Beban Sew a Tenda	-	-	-
11	Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembaw a Acara, dan Panitia	1.140.000,00	-	1.140.000,00
12	Beban Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan - LO	-	-	-
13	Beban Honorarium Tim Pengadaan Barang Jasa-LO	-	-	-
14	Beban Honorarium Pegawai Honoror/Tidak Tetap-LO	-	-	-
15	Beban Honorarium Tenaga Lain-lain	-	-	-
16	Beban Honorarium Tenaga Non PNS Lain-lain	-	-	-
17	Beban Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	-	-	-
18	Beban Jasa Tenaga Administrasi	149.380.000,00	-	149.380.000,00
19	Beban Jasa Tenaga Ahli	675.000,00	-	675.000,00
20	Beban Jasa Tenaga Kebersihan	-	-	-
21	Beban Jasa Tenaga Keamanan	-	-	-
22	Beban Jasa Tenaga Supir	-	-	-
23	Beban Tagihan Telepon	-	-	-
24	Beban Tagihan Listrik	15.576.573,00	-	15.576.573,00
25	Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	4.200.000,00	-	4.200.000,00
26	Beban Kaw at/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	3.373.500,00	-	-
27	Beban Sew a Mebel	2.160.000,00	-	2.160.000,00
27	Bebam Sew a Peralatan Umum	4.400.000,00	-	-
28	Beban Jasa Ketersediaann Layanan (Availibity Payment) Infrstruktur Fasilitas Sarana dan Prasarana Olahraga serta Kesenian	1.125.000,00	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>182.030.073,00</b>	<b>122.729.095,00</b>	<b>50.402.478,00</b>

Belanja Jasa-LRA sebesar Rp182.030.073,00 sedangkan Beban Jasa-LO sebesar Rp182.286.537,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp256.464,00, berikut penjelasan selisih LRA dan LO :

1. Utang Jasa selama tahun 2022 sebesar Rp1.608.594,00 yang menambah beban jasa-LO. Terdiri dari Utang Jasa Internet sebesar Rp 290.000,00 dan Utang Jasa Listrik sebesar Rp1.319.594,00.
2. Utang beban tahun sebelumnya yang dibayarkan pada tahun 2022 sebesar Rp1.352.130,00 yang mengurangi beban jasa-LO. Terdiri dari Utang Jasa Internet sebesar Rp 277.500,00 dan Utang Jasa Listrik sebesar Rp 1.074.630,00.



**b.3 Beban Pemeliharaan-LO** tahun 2022 sebesar Rp44.215.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp 20.845.000,00 atau 89,20 persen jika dibandingkan dengan Beban-Pemeliharaan LO tahun 2021 yaitu Rp 23.370.000,00.

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Kenaikan/ (Penurunan)
1	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan- Alat Angkutan Darat Bermotor- Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	7.848.000,00	23.370.000,00	(15.522.000,00)
2	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga -Alat Kantor - Alat Kantor Lainnya	14.273.000,00		14.273.000,00
3	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	22.094.000,00		22.094.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>44.215.000,00</b>	<b>23.370.000,00</b>	<b>20.845.000,00</b>

Belanja Pemeliharaan-LRA sebesar Rp44.215.000,00 sedangkan Beban Pemeliharaan-LO sebesar Rp 44.215.000,00. Jadi tidak terdapat selisih antara Belanja Pemeliharaan-LRA dengan Beban Pemeliharaan-LO.

**b.4 Beban Perjalanan Dinas-LO** tahun 2022 sebesar Rp 71.662.600,00 mengalami Kenaikan sebesar Rp 12.392.600,00 atau 20,91 persen jika dibandingkan dengan Beban-Perjalanan Dinas- LO tahun 2021 yaitu Rp59.270.000,00. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Kenaikan/ (Penurunan)
1	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	-	59.270.000,00	(59.270.000,00)
2	Beban Perjalanan Dinas Luar Daerah	-	-	-
3	Beban Perjalanan Dinas Biasa	8.981.000,00	-	8.981.000,00
4	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	62.681.600,00	-	62.681.600,00
5	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota		-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>71.662.600,00</b>	<b>59.270.000,00</b>	<b>12.392.600,00</b>

Belanja Perjalanan Dinas-LRA sebesar Rp 71.662.600,00 sedangkan Beban Perjalanan Dinas -LO sebesar Rp 71.662.600,00. Jadi tidak terdapat selisih antara Beban Perjalanan Dinas -LRA dengan Beban Perjalanan Dinas -LO.

c. **Beban bunga** sebesar Rp0,00

d. **Beban Subsidi** sebesar Rp0,00



- e. **Beban Hibah** sebesar Rp0,00
- f. **Beban Bantuan Sosial** sebesar Rp0,00
- g. **Beban Penyusutan dan Amortisasi** tahun 2022 sebesar Rp 132.097.044,96 mengalami penurunan sebesar Rp13.078.853,56,00 atau - 9,01 persen jika dibandingkan dengan Beban Penyusutan dan Amortisasi tahun 2021 sebesar Rp 145.175.898,52
- h. **Beban Penyisihan Piutang** sebesar Rp0,00
- i. **Beban Lain-lain** sebesar Rp00,00

**3.2 Beban Transfer.....Rp0,00**

Beban Transfer terdiri dari Beban Transfer Pajak Daerah, Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya, Beban Transfer Bantuan Keuangan kepada Pemerintah Daerah Lainnya, Beban Transfer Bantuan Keuangan kepada Desa, dan Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya, dan Beban Transfer Dana Otonomi Khusus.

OPD Kecamatan Klambu tidak mengelola beban transfer.

**3.3 Defisit Non Operasional.....Rp0,00**

Defisit Non Operasional terdiri dari Defisit Penjualan Aset Non Lancar-LO, Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO, Defisit dari kegiatan Non Operasional-LO.

OPD Kecamatan Klambu tidak memiliki defisit non operasional.

**3.4 Beban Luar Biasa.....Rp0,00**

OPD Kecamatan Klambu tidak mengelola beban luar biasa.

**SURPLUS/(DEFISIT)-LO.....(Rp1.724.347.388,96)**



### C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)

Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang terdiri atas saldo akhir tahun sebelumnya yang menjadi saldo awal tahun 2022, penambahan surplus atau pengurangan defisit yang berasal dari Laporan Operasional tahun berjalan serta dampak kumulatif karena koreksi perubahan kebijakan dan kesalahan mendasar. Laporan Operasional pada Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca yang berkaitan dengan kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) OPD Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan Tahun 2019 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Ekuitas awal** : Pada tahun 2022 terdapat saldo awal ekuitas sebesar Rp1.793.857.687,96 yang merupakan saldo akhir ekuitas tahun 2021.
2. **Surplus/defisit** adalah defisit yang berasal dari Laporan Operasional Kecamatan Klambu tahun 2022 sebesar (Rp1.724.347.388,96). Defisit ini merupakan defisit atas kegiatan operasional yang mengurangi ekuitas neraca.
3. **Dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar** sebesar Rp(126.840.726,19) dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Koreksi ekuitas Rp(126.840.726,19).
4. **Kewajiban untuk Dikonsolidasikan** Nilai akhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.851.961.880,00
5. **Ekuitas Akhir** Nilai ekuitas akhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.794.631.452,81 ekuitas ini adalah ekuitas akhir sebelum penggabungan neraca pada Konsolidasian Neraca Pemerintah Daerah.



#### D. RINCIAN DARI PENJELASAN MASING-MASING POS-POS LAPORAN NERACA

Neraca adalah laporan yang menyajikan informasi tentang posisi keuangan OPD Kecamatan Klambu mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana. Penjelasan lebih lanjut tentang Laporan Keuangan Neraca OPD Kecamatan Klambu per 31 Desember 2021 dan 2022 (dalam Rupiah) adalah sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Aset Lancar	104.000,00	270.000,00
Investasi Jangka Panjang	-	-
Aset Tetap	1.796.136.046,81	1.795.209.817,96
Dana Cadangan	-	-
Aset Lainnya	-	-
<b>Jumlah Aset</b>	<b>1.796.240.046,81</b>	<b>1.795.479.817,96</b>
Kewajiban Jangka Pendek	1.608.594,00	1.352.130,00
Kewajiban Jangka Panjang	-	-
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>1.608.594,00</b>	<b>1.352.130,00</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.794.631.452,81</b>	<b>1.794.127.687,96</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>1.796.240.046,81</b>	<b>1.795.479.817,96</b>

#### 1. ASET.....Rp1.796.136.046,81

Nilai Aset OPD Kecamatan Klambu per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.795.209.817,96 sedangkan nilai aset per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.796.136.046,81 yang terdiri dari :

#### 1.1. Aset Lancar.....Rp 104.000,00

Aset lancar merupakan kelompok pos/rekening yang menggambarkan kekayaan daerah yang dapat dicairkan atau memiliki perputaran paling lama satu tahun dihitung sejak tanggal pelaporan neraca. Saldo keseluruhan kelompok akun aset lancar per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 dapat diperinci sebagai berikut :

Aset Lancar	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1 Persediaan	104.000,00	270.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>104.000,00</b>	<b>270.000,00</b>

#### a. Persediaan.....Rp 104.000,00

Saldo akun ini menggambarkan jumlah persediaan barang yang mempunyai sifat habis pakai dan diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional OPD, serta barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat, yang masih berada di Organisasi Perangkat Daerah. Jumlah persediaan per 31 Desember 2022 sebesar Rp104.000,00 sedangkan pada tahun 2021 sebesar Rp270.000,00



**1.2. Investasi Jangka Panjang.....Rp00,00**

Pada neraca OPD Kecamatan Klambu tidak terdapat Investasi Jangka Panjang.

**1.3. Aset Tetap.....Rp1.796.240.046,81**

Dalam laporan keuangan aset tetap merupakan salah satu pos di neraca di samping aset lancar, investasi jangka panjang, dana cadangan, dan aset lainnya. Aset tetap ini mempunyai peranan yang sangat penting karena mempunyai nilai yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan komponen neraca lainnya, sedangkan Pengertian Aset Tetap dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap yang tercantum dalam neraca OPD Kecamatan Klambu per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.795.209.817,96 Aset tetap tersebut pada tahun 2022 naik menjadi Rp1.796.240.046,81 yang merupakan akumulasi nilai aset tetap per 31 Desember 2022 audited ditambah dengan penambahan aset tahun 2022 dikurangi dengan akumulasi penyusutan aset tahun 2022.

URAIAN	JUMLAH
Tanah	-
Peralatan dan Mesin	1.114.828.427
Gedung dan Bangunan	1.932.177.150,00
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	-
Aset Tetap Lainnya	39.099.750
Konstruksi dalam pengerjaan	-
Akumulasi penyusutan	(1.289.969.280,19)
Penambahan dari validasi lainnya	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.796.136.046,81</b>

Rincian masing-masing komponen penambahan dan pengurangan aset tetap tersebut di atas adalah sebagai berikut:.....



Pemerintah Kabupaten Grobogan  
 OPD Kecamatan Klambu  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
<b>a. Penambahan Aset Tetap:</b>							
1. Dari belanja	-	64.549.000,00	195.585.000,00	-	-	-	260.134.000,00
2. Dari Hibah	-	-	-	-	-	-	-
3. Mutasi masuk dari SKPD lain	-	212.531.900,00	-	-	-	-	212.531.900,00
4. Aset yang sebelumnya tidak tercatat	-	-	-	-	-	-	-
5. Reklasifikasi	-	-	-	-	-	-	-
6. Koreksi pembukuan	-	-	-	-	-	-	-
7. Dari dana BOS	-	-	-	-	-	-	-
8. Validasi Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
	-	277.080.900,00	195.585.000,00	-	-	-	472.665.900,00
<b>b. Pengurangan Aset Tetap:</b>							
1. Penghapusan aset tetap	-	35.200.000,00	-	-	-	-	35.200.000,00
2. Dihilangkan ke	-	-	-	-	-	-	-
3. Dibawah nilai	-	-	-	-	-	-	-
4. Mutasi ke SKPD lain	-	398.000.000,00	-	-	-	-	398.000.000,00
5. Reklasifikasi	-	-	-	-	-	-	-
6. Koreksi pembukuan	-	-	-	-	-	-	-
7. Validasi lainnya	-	-	-	-	-	-	-
	-	433.200.000,00	-	-	-	-	433.200.000,00
<b>Jumlah mutasi bersih</b>	-	(156.119.100,00)	195.585.000,00	-	-	-	39.465.900,00

**a. Tanah..... Rp 0,00**

Tanah yang dikelompokkan dalam aset tetap adalah tanah yang dimiliki atau dikuasai oleh pemerintah untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum dan dalam kondisi siap digunakan. Tanah yang digunakan untuk bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan tetap dicatat sebagai tanah yang tercatat sebagai tanah yang terpisah dari aset tetap yang dibangun diatas tanah tersebut. Pada neraca OPD Kecamatan Klambu tahun 2021 tercatat nilai tanah sebesar Rp0,00 sedangkan pada tahun 2022 nilai tanah tersebut tetap menjadi Rp0,00 atau tidak ada perubahan pada aset tanah.

**b. Peralatan dan Mesin..... Rp1.114.828.427**

Peralatan dan Mesin yang dikelompokkan dalam aset tetap adalah peralatan dan mesin yang dimiliki atau dikuasai oleh pemerintah untuk digunakan



dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum dan dalam kondisi siap digunakan. Aset tetap OPD Kecamatan Klambu dapat diklasifikasikan dalam peralatan dan mesin ini mencakup antara lain alat berat, alat angkutan, alat kantor dan rumah tangga, alat studio komunikasi dan pemancar, serta komputer. Pada tahun 2021 aset tetap peralatan dan mesin pada neraca OPD Kecamatan Klambu tercatat sebesar Rp1.270.947.527,00 sedangkan pada tahun 2022 nilai peralatan dan mesin tersebut turun menjadi Rp 1.114.828.417,00 Penjelasan atas mutasi peralatan dan mesin selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

<b>Saldo awal (Neraca Th. 2021)</b>	<b>824.967.952,00</b>
<b>Penambahan Peralatan dan Mesin:</b>	
1. Dari belanja	64.549.000,00
2. Dari Hibah	-
3 Mutasi masuk dari SKPD lain	212.531.900,00
4 Aset yang sebelumnya tidak tercatat	-
5 Reklasifikasi	-
6 Koreksi pembukuan	-
7 Dari dana BOS	-
8 Validasi Lainnya	-
Jumlah penambahan	277.080.900,00
<b>Pengurangan Peralatan dan Mesin:</b>	
1 Penghapusan aset tetap	35.200.000,00
2 Dihilangkan ke masyarakat	-
3 Dibawah nilai kapitalisasi	-
4 Mutasi ke SKPD lain	398.000.000,00
5 Reklasifikasi	-
6. Koreksi pembukuan	-
7. Validasi lainnya	-
Jumlah pengurangan	433.200.000,00
<b>Jumlah mutasi bersih</b>	<b>(156.119.100,00)</b>
<b>Saldo akhir (Neraca Th. 2022)</b>	<b>668.848.852,00</b>

Mutasi bersih peralatan dan mesin selama tahun 2022 sebesar Rp (156.119.100,00) diperoleh dari Penambahan peralatan dan mesin dari belanja sebesar Rp 64.549.000,00; mutasi masuk dari SKPD lain sebesar Rp 212.531.000,00;



**c. Gedung dan Bangunan..... Rp 1.932.177.150,00**

Definisi dari gedung dan bangunan menurut UU nomor 28 tahun 2002 tentang bangunan gedung, bangunan gedung adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, sebagian atau seluruhnya berada di atas dan/atau di dalam tanah dan/atau air, yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya, baik untuk hunian atau tempat tinggal, kegiatan keagamaan, kegiatan usaha, kegiatan sosial, budaya, maupun kegiatan khusus. Gedung dan Bangunan yang dikelompokkan dalam aset tetap adalah gedung dan bangunan yang dimiliki atau dikuasai oleh pemerintah untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum dan dalam kondisi siap digunakan. Termasuk dalam jenis gedung dan bangunan di OPD Kecamatan Klambu adalah bangunan gedung. Pada tahun 2021 aset tetap gedung dan bangunan pada neraca OPD Kecamatan Klambu tercatat sebesar Rp11.736.592.150,00 sedangkan pada tahun 2022 nilai gedung dan bangunan tersebut naik menjadi Rp1.932.177.150,00 Penjelasan atas mutasi gedung dan bangunan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

<b>Saldo awal (Neraca Th. 2021)</b>	<b>1.736.592.150,00</b>
<b>Penambahan Gedung dan Bangunan:</b>	
1. Dari belanja	195.585.000,00
2. Dari Hibah	-
3 Mutasi masuk dari SKPD lain	-
4 Aset yang sebelumnya tidak tercatat	-
5 Reklasifikasi	-
6 Koreksi pembukuan	-
7 Dari dana BOS	-
8 Validasi Lainnya	-
Jumlah penambahan	195.585.000,00
<b>Pengurangan Gedung dan Bangunan:</b>	
1 Penghapusan aset tetap	-
2 Dihilangkan ke masyarakat	-
3 Dibawah nilai kapitalisasi	-
4 Mutasi ke SKPD lain	-
5 Reklasifikasi	-
6. Koreksi pembukuan	-
7. Validasi lainnya	-
Jumlah pengurangan	-
<b>Jumlah mutasi bersih</b>	<b>195.585.000,00</b>
<b>Saldo akhir (Neraca Th. 2021)</b>	<b>1.932.177.150,00</b>



Mutasi bersih gedung dan bangunan selama tahun 2022 sebesar Rp195.585.000,00 diperoleh dari penambahan gedung dan bangunan sebesar Rp 195.585.000,00.. Adapun belanja modal bangunan dimaksud untuk bangunan Mushalla senilai Rp195.585.000,00.

**d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan..... Rp0,00**

Definisi Jalan, Irigasi, dan Jaringan menurut PSAP nomor 07 Paragraf 11 menyatakan bahwa Jalan, Irigasi, dan Jaringan mencakup Jalan, Irigasi, dan Jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap pakai. Jalan, Irigasi, dan Jaringan tersebut selain digunakan dalam kegiatan pemerintah juga dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Termasuk dalam klasifikasi/jenis Jalan, Irigasi, dan Jaringan ini antara lain Jalan dan Jembatan, bangunan air, instalasi, dan Jaringan.

Pada tahun 2021 aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan di neraca OPD Kecamatan Klambu tercatat sebesar Rp 0,00 dan nilai tersebut Berkurang Rp0,00 di tahun 2022 karena ada koreksi pembukuan sebesar Rp0,00.

**e. Aset Tetap Lainnya..... Rp39.099.750,00**

Aset Tetap Lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap diatas tetapi memenuhi definisi aset tetap. Aset tetap lainnya ini dapat meliputi koleksi perpustakaan/buku dan barang bercorak kesenian/budaya/olahraga. OPD Kecamatan Klambu tercatat sebesar Rp39.099.750,00 dan pada tahun 2022 tercatat sama sebesar Rp Rp39.099.750,00.

**f. Konstruksi Dalam Pengerjaan..... Rp0,00**

Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Pada tahun 2021 Konstruksi Dalam Pengerjaan pada neraca OPD Kecamatan Klambu tercatat sebesar Rp0,00 dan pada tahun 2022 tercatat sama sebesar Rp0,00.

**g. Akumulasi Penyusutan.....(Rp 1.289.969.280,00)**

Saldo akumulasi penyusutan aset tetap Audit BPK per 31 Desember 2021 adalah sebesar (Rp 1.251.699.509,04,00). Sedangkan tahun 2022 Un-Audit sebesar (Rp1.289.969.280,19,00). Akumulasi penyusutan aset tetap merupakan kontra akun aset tetap yang disajikan berdasarkan



pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat aset tetap selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan (KDP).

Pada tahun 2018 berdasarkan kebijakan akuntansi Pemerintah Kabupaten Grobogan Nomor 18 Tahun 2014, perhitungan penyusutan aset tetap yang dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus dengan tarif penyusutan dilakukan secara tahunan (per tahun), selanjutnya pada tahun 2022 berdasarkan Peraturan Bupati Grobogan Nomor 40 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Grobogan Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Grobogan Berbasis Akrual, perhitungan penyusutan aset tetap berubah menjadi secara bulanan (per bulan).

Pada OPD Kecamatan Klambu di tahun 2022 terdapat penyusutan aset tetap tahun 2022 sebesar (Rp1.289.969.280,19).

Selain aset tetap sebagaimana dijelaskan diatas, terdapat barang-barang *extrakomtabel*, yaitu barang-barang yang memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun, namun nilainya dibawah nilai minimum kapitalisasi aset tetap. Saldo barang-barang *extrakomtabel* per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp13.483.000,00 dan per 31 Desember 2022 tercatat tetap sebesar Rp13.483.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

NO.	URAIAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020
1	Peralatan dan Mesin	13.483.000,00	13.483.000,00
2	Gedung dan Bangunan	-	-
3	Aset Tetap Lainnya	-	-
	Jumlah	13.483.000,00	13.483.000,00

**1.4. Dana Cadangan.....Rp0,00**

Pada neraca OPD Kecamatan Klambu tidak terdapat Dana Cadangan.

**1.5. Aset Lainnya**

Pada neraca OPD Kecamatan Klambu tidak terdapat Aset Lainnya.

**2. KEWAJIBAN.....Rp 1.608.594,00**

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah. Kewajiban OPD Kecamatan Klambu per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.352.130,00 Kewajiban tersebut mengalami kenaikan di tahun 2022 menjadi sebesar Rp1.608.594,00 yang terbagi ke dalam kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang sebagaimana rincian berikut:



<b>Kewajiban:</b>	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1 Kewajiban Jangka Pendek	1.608.504,00	1.352.130,00
2 Kewajiban Jangka Panjang	-	-
	1.608.504,00	1.352.130,00

**2.1. Kewajiban Jangka Pendek..... Rp1.608.504,00**

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu paling lama 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek OPD Kecamatan Klambu tahun 2021 sebesar Rp1.352.130,00 sedangkan pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp1.608.000,00 yang meliputi Utang beban sebagaimana rincian berikut:

<b>Kewajiban Jangka Pendek:</b>	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Utang Belanja	1.608.000,00	1.352.130,00
R/K PPKD	-	-
	1.608.000,00	1.352.130,00

Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a. Utang Belanja..... Rp1.608.000,00**

Jumlah utang belanja pada neraca tahun 2021 sebesar Rp1.352.130,00 telah dibayar semuanya pada tahun 2022 dan atas pembayaran tersebut tidak diperlakukan sebagai beban operasi tahun 2022. Pada akhir tahun 2022 utang belanja yang terjadi sebesar Rp1.608.000,00.

<b>Utang Beban :</b>	31 Desember 2022	31 Desember 2021
a Beban Listrik	1.318.594,00	1.074.630,00
b Beban Internet	290.000,00	277.500,00
	1.608.594,00	1.352.130,00

**b. R/K PPKD.....Rp 0,00**

Jumlah R/K PPKD pada neraca tahun 2022 sebesar Rp 0,00.

**c. Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan..... Rp 1.794.631.452,81**

Jumlah Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan pada neraca tahun 2021 sebesar Rp 1.339.629.253,00 dan pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp1.851.961.880,00.



**2.2. Kewajiban Jangka Panjang..... Rp0,00**

Kewajiban jangka panjang-utang dalam negeri adalah kewajiban lainnya yang bukan diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek, adapun saldo kewajiban jangka panjang per 31 Desember 2021 dan 2022 sebesar Rp0,00.

**3.4.1. EKUITAS..... Rp1.794.631.452,81**

Ekuitas adalah menunjukkan kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah pada tanggal pelaporan. Saldo ekuitas di neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE). Ekuitas pada neraca OPD Kecamatan Klambu tahun 2021 sebesar Rp1.793.857.687,96 dan pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp1.794.631.452,81. Penjelasan lebih lanjut mengenai ekuitas diuraikan pada penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas.



#### BAB IV

### PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN KECAMATAN KLAMBU

#### Data Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada lingkungan Kantor Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan sampai dengan 31 Desember 2022 sebanyak 9 orang terdiri dari:

1. Pegawai Golongan I tidak ada.
2. Pegawai Golongan II sebanyak 2 orang
3. Pegawai Golongan III sebanyak 3 orang
4. Pegawai Golongan IV sebanyak 1 orang

Rincian PNS sampai dengan 31 Desember 2022 berdasarkan Golongan/Ruang, Eselon, Tenaga Fungsional, dan Staf di lingkungan Kantor Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel Data Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022**

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI
1	2	3
1.	Pegawai berdasarkan Kualifikasi Pendidikan	
	a. SD	-
	b. SMP	
	c. SMA	1
	d. Sarjana Muda (D I – D III)	1
	e. S 1 dan D IV	2
	f. S 2	2
	<b>Jumlah</b>	<b>6</b>
2.	Pegawai berdasarkan Pangkat / Golongan	
	a. Golongan I	-
	b. Golongan II	2
	c. Golongan III	4
	d. Golongan IV	1
	<b>Jumlah</b>	<b>6</b>
3.	Pegawai berdasarkan Jabatan	
	a. Eselon II	-
	b. Eselon III	1
	c. Eselon IV	2
	d. Eselon V	-
	d. Staf	2
	e. PNS Sekdes	4
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>
4.	Pejabat Fungsional	-
	<b>Jumlah</b>	<b>13</b>



## **BAB V PENUTUP**

Dari uraian sebagaimana tersebut pada Bab I, II, III, dan IV, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk di Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan tahun 2022 sebesar 41.779 jiwa.
2. Ikhtisar pencapaian pendapatan sebesar Rp. 0,00 karena Kecamatan Klambu tidak ada target/beban pendapatan.
3. Ikhtisar pencapaian belanja dan transfer sebesar Rp. 1.851.961.880,00 lebih rendah Rp. 177.471.120,00 atau 91,26 persen jika dibandingkan dengan anggarannya yaitu sebesar Rp. 2.029.433.00,00.
4. Berdasarkan realisasi Pendapatan sebesar Rp. 0,00 dan realisasi Belanja sebesar Rp. 1.851.961.880,00; maka terjadi Defisit Anggaran pada TA. 2022 sebesar (Rp. 1.851.961.880,00). Sementara itu, realisasi Pembiayaan (Netto) pada TA. 2022 adalah sebesar Rp. 0,00.
5. Pada Laporan Operasional per 31 Desember 2022, jumlah Pendapatan-LO sebesar Rp. 0,00 dan jumlah Beban sebesar Rp. 1.325.692.590,52,00.
6. Pada Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2022, Ekuitas Awal sebesar Rp. 1.793.857.687,96 dan Ekuitas Akhir sebesar Rp. 1.794.631.452,81.
7. Pada Laporan Neraca per 31 Desember 2022, jumlah Aset setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 1.289.969.280,19 dibandingkan dengan Neraca per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 1.251.699.609,04 atau mengalami peningkatan sebesar 38.269.671,15. Jumlah Aset tersebut terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp. 104.000,00 Investasi Jangka Panjang sebesar Rp. 0,00 Aset Tetap sebesar Rp. 1.796.136.046,81 Dana Cadangan sebesar Rp. 0,00 dan Aset Lainnya sebesar Rp. 0,00. Sedangkan untuk Jumlah Kewajiban dan Ekuitas sebesar Rp. 1.794.631.452,81 terdiri dari : Kewajiban sebesar Rp. 1.608.594,00 dan Ekuitas sebesar Rp. 1.794.631.452,81



Dari kesimpulan sebagaimana tersebut di atas, penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta pembinaan kemasyarakatan sampai dengan akhir tahun 2022 ini tidak luput dari kekurangan. Hal ini tentu saja akan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan penyelenggaraan pemerintahan ke depan agar kekurangan di dalam penyelenggaraan pemerintahan dapat diminimalisir pada tahun-tahun mendatang.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan mampu menjadi pemacu peningkatan kualitas dan kreatifitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Grobogan untuk tahun berikutnya.

Klambu, Februari 2023  
CAMAT KLAMBU



RUSTAMAJI, S.STP, MSi  
NIP. 19871013 200602 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN  
 DAFTAR PIUTANG DAERAH  
 KECAMATAN KLAMBU KAB. GROBOGAN  
 TAHUN ANGGARAN 2022

NO 1	URAIAN RICIAN PIUTANG 2	TAHUN PENGAKUAN PIUTANG 3	SALDO AWAL PIUTANG 4	PENAMBAHAN PIUTANG 5	PENGURANGAN PIUTANG 6	SALDO AKHIR PIUTANG 7

**NIHIL**

KLAMBU, Pebruari 2023

**CAMAT KLAMBU**

**RUSTAMAJI, S.STP., Msi**

NIP. 19871013 200601 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN  
 DAFTAR PENYERTAAN MODAL (INVESTASI) DAERAH  
 KECAMATAN KLAMBU KAB. GROBOGAN  
 TAHUN ANGGARAN 2022

NO	Tahun Penyertaan Modal	Nama Badan/Lembaga/Pihak Ketiga	Dasar Hukum Penyertaan	Bentuk Penyertaan Modal	Jumlah Penyertaan Modal	Jumlah Modal Yang Telah Disertakan s/d Awal Tahun	Penyertaan Modal Tahun Ini	Jumlah Modal Yang Telah Disertakan s/d Akhir Tahun	Sisa Modal Yang Belum Disertakan	Hasil Penyertaan Modal (Investasi Tahun Ini)	Jumlah Modal (Investasi Yang Diterima Kembali Tahun Ini)	Jumlah Sisa Modal (investasi) yang disertakan s/d tahun ini
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13

**NIHIL**

KLAMBU, Pebruari 2023

**CAMAT KLAMBU**

**RUSTAMAJI. S.STP., M.Si**

NIP. 19871013 200601 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN  
 DAFTAR REALISASI PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN ASET LAINNYA  
 KECAMATAN KLAMBU KAB. GROBOGAN  
 TAHUN ANGGARAN 2022

NO	URAIAN	SALDO AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO AKHIR
1	2	3	4	5	6

**NIHIL**

KLAMBU, Pebruari 2023  
**CAMAT KLAMBU**

**RUSTAMAJI. S.STP., M.Si**  
 NIP. 19871013 200601 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN  
 DAFTAR KEGIATAN YANG BELUM SELESAI SAMPAI AKHIR TAHUN DAN  
 DIANGGARKAN KEMBALI DALAM TAHUN ANGGARAN BERIKUTNYA  
 KECAMATAN KLAMBU KAB. GROBOGAN  
 TAHUN ANGGARAN 2022

NO	Kode Kegiatan	Judul Kegiatan	Jumlah Realisasi Tahun n-2, Tahun n-1, dan Tahun n-				Penyertaan Modal Tahun Ini
			Realisasi Tahun n-2	Realisasi Tahun n-1	Realisasi Tahun n	Realisasi s/d akhir tahun n	
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>NIHIL</b>							

KLAMBU, Pebruari 2023

**CAMAT KLAMBU**

**RUSTAMAJI. S.STP., M.Si**

NIP. 19871013 200601 1 002





PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN  
 DAFTAR PINJAMAN DAERAH  
 KECAMATAN KLAMBU KAB. GROBOGAN  
 TAHUN ANGGARAN 2022

NO	Sumber pinjaman daerah	Dasar hukum pinjaman/obligasi	Tanggal/tahun perjanjian/nilai nominal obligasi	Jumlah pinjaman/nilai nominal obligasi	Jangka waktu pinjaman	Persentase bunga pinjaman	Tujuan penggunaan pinjaman	Jumlah realisasi pembayaran tahun ini		Jumlah sisa pembayaran	
								Pokok pinjaman daerah	Bunga	Pokok pinjaman daerah	Bunga
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

**NIHIL**

KLAMBU, Pebruari 2023

**CAMAT KLAMBU**

**RUSTAMAJI. S.STP., M.Si**  
**NIP. 19871013 200601 1 002**